

**EDISI 108**

1 September 2022

**BULETIN PEKANAN**

# I-KNRP

f @ t KNRPOfficial  
KNRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



**Gaza Gelar Acara  
Program Qur'an Terbesar**

**Penjajah israel Hancurkan  
9 Rumah Orang Palestina  
di Tepi Barat**

**Penjajah israel Tutup  
Masjid Ibrahim**

**5 Pemahat Jepara Bikin  
Replika Mimbar Bersejarah  
Masjid Al-Aqsa**





### **Gaza Gelar Acara Program Qur'an Terbesar**

Gaza – 581 penghafal Qur'an di Gaza, pada Kamis (25/8/2022), berkumpul dalam satu hari dan satu tempat. Nama acara ini yaitu "Shofwatu Al-Hafidz (penghafal Utama), seperti yang dilansir laman situs elwatannews.com. Acara tersebut diisi dengan pembacaan seluruh ayat Al-Qur'an dan merupakan program Al-Qur'an terbesar di Jalur Gaza.

Acara ini diikuti baik laki-laki, perempuan, dewasa maupun anak-anak. Para penghafal al-Qur'an tersebut berkumpul di masjid At-Taqwa di Gaza. Para penghafal al-Qur'an ini menghafal Al-Qur'an dalam sekali duduk, meskipun para peserta dari

berbagai kondisi dan pekerjaan, namun para peserta berkumpul dalam satu niat membacakan Al-Qur'an dari Al-Fatihah hingga An-Nas.

Salah seorang peserta, Naim Youssef Al-Dougma mengutarakan perasaan karena untuk pertama kalinya di dunia, 581 siswa dan siswi penghafal Al-Qur'an berkumpul di satu tempat, untuk membaca Al-Qur'an secara penuh, dari awal hingga akhir tanpa adanya kesalahan.

Hal tersebut merupakan buah dari tahapan yang panjang hingga bertahun-tahun, dari tahap hafalan dan ujian yang juga panjang. (knrp/wm)

### **Penjajah israel Hancurkan 9 Rumah Orang Palestina di Tepi Barat**

Tepi Barat – Peralatan militer penjajah israel pada hari Senin (22/8/2022) menghancurkan 9 rumah orang Palestina di Tepi Barat, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr. Penghancuran ini dilakukan dengan dalih bangunan tidak memiliki izin berdiri.

Saksi mata melaporkan, tentara penjajah israel menghancurkan 1 rumah di desa Farasin di Jenin

dan 8 rumah yang sedang dibangun di desa Al-Dyok, dekat kota Ariha.

Menurut saksi mata, penghancuran 8 rumah yang sedang dibangun di desa Al-Dyok diawali dengan penyerbuan tentara penjajah israel. Sedangkan di desa Farasin, bulldozer penjajah israel menghancurkan rumah yang dibangun dari batu bata dan beratapkan seng.

Saksi mata menambahkan, pasukan penjajah israel menyerbu desa Farasin dan menghancur-

kan sebuah rumah setelah mengusir pemiliknya dari rumah tersebut.

Satu tahun lalu, otoritas penjajah israel telah memberitahukan bahwa 18 rumah di desa Farasin akan dihancurkan. Otoritas penjajah israel beralih kebijakan ini dikarenakan karena 18 rumah itu, tidak memiliki izin mendirikan rumah.

Sekitar 200 orang Palestina di desa Farasin hidup di dalam rumah yang terbuat dari batu bata dan timah. (knrp/wm)



## Penjajah israel Tutup Masjid Ibrahim

Khalil – Otoritas penjajah israel memutuskan menutup Masjid Ibrahim di kota Khalil (Hebron), bagian selatan Tepi Barat, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr, Rabu (24/8/2022).

Keputusan ini sangat ironis, karena penutupan diberlakukan hanya bagi para jamaah muslim, namun tidak untuk para pemukim ilegal yahudi israel.

Direktur Masjid Ibrahim, Ghassan Al-Rajabi pada Rabu (24/8/2022) menjelaskan, otoritas penjajah israel menyampaikan Direktorat Wakaf Islam di

Khalil (Hebron) terkait penutupan Masjid Ibrahim bagi jamaah Muslim di sepanjang hari Kamis (25/8/2022) dan membuka bagi orang-orang pemukim ilegal yahudi israel, untuk merayakan hari pertama ibrani.

“Penjajah israel berniat membuka seluruh koridor masjid Ibrahim bagi para pemukim ilegal yahudi israel untuk melaksanakan ritual yahudinya,” tambahnya.

Direktur Masjid Ibrahim mengecam tindakan penjajah israel terhadap Masjid Ibrahim ini dan menganggap masjid Ibrahim wakaf islam murni dan tidak ada hak bagi yahudi. (knrp/wm)



## 5 Pemahat Jepara Bikin Replika Mimbar Bersejarah Masjid Al-Aqsa

Jakarta – Lima orang pemahat asal Jepara, Jawa Tengah terpilih untuk membangun replika mimbar Nuruddin Zanki Masjid Al-Aqsa. Mimbar Nuruddin Zanki yang asli hangus terbakar dalam pembakaran masjid Al-Aqsha, 53 tahun yang lalu. Ketua KNRP Suropto, dalam pernyataannya Selasa (23/8) mengatakan, pembuatan replika mimbar ini diinisiasi oleh Kerajaan Yordania.

“Dari Indonesia terpilih lima pemahat asal Jepara untuk membantu proyek membuat kembali mimbar bersejarah tersebut. Mereka adalah Abdul

Mutholib, Zaenal Arifin, Ali Ridho, Sarmidi dan Mustafid Dinul Aziz,” ujar Suropto.

Dalam keterangan, miniatur mimbar Nuruddin Zanki ini dibuat dari bahan kayu Walnut atau kayu Turki. Disebutkan, kayu tersebut adalah kayu yang sama dengan kayu untuk membuat mimbar yang asli.

Pada 21 Agustus 1969, Masjid Al-Aqsha dibakar oleh seorang turis Australia bernama Denis Michael Rohan. Peristiwa tersebut membuat banyak peninggalan bersejarah Islam hangus terbakar.

Di kala itu, Indonesia cepat tanggap dalam menangani dampak dari tragedi tersebut. Salah satunya, Indonesia bersama

dengan negara-negara yang mayoritas penduduknya muslim membentuk Organisasi Konferensi Islam (OKI) pada 25 September 1969.

Dengan melibatkan 24 negara muslim di seluruh dunia, agenda awal OKI adalah merenovasi masjid yang telah rusak akibat insiden tersebut. Setelah 53 tahun, agenda tersebut akhirnya dapat terealisasi.

“Karena itulah kewajiban kita dan juga masyarakat internasional untuk menjaga situs-situs bersejarah seperti ini, bukan saja untuk kepentingan umat Islam, tapi juga sebagai warisan budaya yang bisa dipelajari oleh generasi-generasi mendatang.” lanjutnya. (knrp/cn-indonesia)





Penuhi kebutuhan Warga Gaza pasca agresi zionis,  
KNRP Kirim Emergency Aid for Palestine (22/8/2022).

### Susunan Redaksi

**Penanggungjawab** : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi** : Wadil Muqoddasi Thuwa,  
**Sekretaris Redaksi** : Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana**: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil,  
Saiful Bahri, **Desain Grafis** : Muthi Ibadurrahman, **Publikasi**: Choirul Affandi